



LAPORAN

MONITORING & EVALUASI

RENCANA DAN STRATEGIS

FAKULTAS TARBIYAH DAN

KEGURUAN

**KOMITE PENJAMINAN MUTU
FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

2024

TIM PENYUSUN MONEV

Ahmad Ali, S.Pd. M.Pd.

Baharuddin, S.Pd., M.Pd.

Ahmad Munawir, Lc, M.Pd.I.

Ahmad Farham Madjid, S.Pd., M.Pd.

A. Sriyanti, S.Pd., M.Pd.

Andi Asmawati, S.Pd., M.Pd.

Mukti Ali, S.Pd., M.Pd.

LEMBAR VALIDASI

LAPORAN MONEV RENSTRA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2024



KODE DOKUMEN : F.11.4.3.4.08
REVISI : -
TANGGAL BERLAKU : Desember 2024

Disahkan Oleh

Prof. Dr. Mashuri Masri., M. Kes.

Diperiksa Oleh

Muhammad Nur Akbar Rasyid, Ph. D

Dibuat Oleh

Muthahharah, M. Kep

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Universitas ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, maka ditetapkanlah Renstra yang merupakan suatu rencana strategis untuk Periode 2020-2024. Renstra ini memuat sasaran strategis, kebijakan, program, dan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Untuk memastikan pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan, diperlukan adanya pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra secara berkala. Monitoring dan evaluasi Renstra bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam mencapai tujuan strategis, serta memberikan rekomendasi dan saran untuk perbaikan.

Laporan Monitoring dan Evaluasi Renstra ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar terhadap pelaksanaan Renstra. Laporan ini berisi hasil monitoring dan evaluasi Renstra untuk tahun 2024, termasuk capaian kinerja, kendala, tantangan, dan rekomendasi perbaikan.

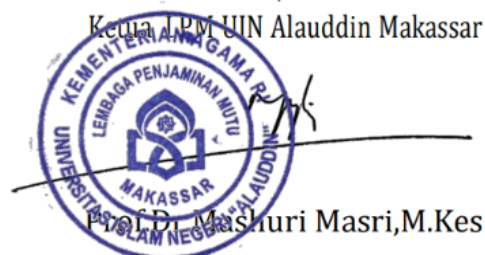
Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak, baik dari pimpinan, staf, dosen, mahasiswa, maupun dari para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyusunan laporan ini.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang berguna dan menjadi acuan bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam melaksanakan Renstra ke depan. Kami juga berharap agar laporan ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi institusi-institusi pendidikan lainnya dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, Desember 2024

Ketua LPM UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. Mashuri Masri, M.Kes

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN MONEV	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Monev	4
6. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	5
7. Fokus Monev.....	6
8. Sasaran Monev.....	6
9. Pertanyaan Monev	7
BAB II METODE MONEV.....	9
A. Subjek Pengumpulan Data.....	9
B. Instrument Pengumpulan Data	9
C. Metode Analisis Data	10
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
BAB VII PENUTUP.....	1
REFERENSI.....	2
LAMPIRAN	4

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dengan baik. Menurut Ndaruhutse et al. (2017), monitoring dan evaluasi adalah suatu proses yang terus-menerus dan sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang berkaitan dengan program atau kegiatan organisasi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dan perbaikan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi sangat penting dalam meningkatkan kinerja organisasi, termasuk Universitas.

Renstra (Rencana Strategis) adalah suatu dokumen yang menyajikan visi, misi, tujuan, strategi, dan rencana aksi suatu organisasi untuk jangka waktu tertentu. Menurut Arsyad (2017), Renstra adalah suatu dokumen yang berisikan perencanaan strategis yang terintegrasi untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Renstra biasanya disusun untuk jangka waktu 3-5 tahun dan merupakan dokumen yang sangat penting dalam memastikan pencapaian tujuan organisasi.

Universitas adalah suatu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi untuk memberikan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015, Universitas adalah suatu lembaga pendidikan tinggi yang melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat secara komprehensif dan terpadu dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Oleh karena itu, Universitas harus memiliki Renstra yang jelas dan terukur, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan pencapaian tujuan-tujuannya.

Laporan monitoring dan evaluasi Renstra sangat penting bagi Universitas dalam memastikan bahwa tujuan strategisnya tercapai dengan baik dan memperbaiki kinerja Universitas di masa depan. Menurut Carter et al. (2017), laporan monitoring dan evaluasi Renstra adalah suatu dokumen yang berisikan analisis tentang pencapaian tujuan-tujuan Renstra, serta rekomendasi dan rencana aksi untuk perbaikan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat membantu Universitas dalam meningkatkan kinerjanya di masa depan.

Laporan monitoring dan evaluasi Renstra juga dapat membantu Universitas dalam membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Menurut Wahyuni (2018), para pemangku kepentingan adalah individu atau kelompok yang memiliki kepentingan dalam kegiatan atau program suatu organisasi. Dalam hal ini, para pemangku kepentingan Universitas meliputi mahasiswa, dosen, staf, alumni, pemerintah, dan masyarakat umum. Dengan menyajikan laporan monitoring dan evaluasi Renstra yang transparan dan akurat, Universitas dapat memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan mereka.

Selain itu, laporan monitoring dan evaluasi Renstra juga dapat membantu Universitas dalam memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan. Menurut

Amalia et al. (2019), monitoring dan evaluasi dapat membantu organisasi dalam memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang kinerja organisasi. Dalam hal ini, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat memberikan data dan informasi yang akurat tentang pencapaian tujuan-tujuan Renstra, serta rekomendasi dan rencana aksi untuk perbaikan kinerja di masa depan. Dengan demikian, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat membantu Universitas dalam memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan.

Namun, untuk menyajikan laporan monitoring dan evaluasi Renstra yang akurat dan relevan, Universitas harus memastikan bahwa proses monitoring dan evaluasi dilakukan dengan baik. Menurut Kerwin et al. (2017), proses monitoring dan evaluasi yang baik harus mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penggunaan hasil monitoring dan evaluasi. Dalam hal ini, Universitas harus merencanakan proses monitoring dan evaluasi yang baik, termasuk menentukan indikator kinerja, sumber data, dan jadwal monitoring dan evaluasi. Selain itu, Universitas juga harus melaksanakan proses monitoring dan evaluasi dengan baik, termasuk mengumpulkan data yang akurat, menganalisis data, dan mengevaluasi kinerja. Terakhir, Universitas harus menggunakan hasil monitoring dan evaluasi untuk membuat keputusan dan perbaikan kinerja di masa depan. Laporan monitoring dan evaluasi Renstra sangat penting bagi Universitas dalam memastikan pencapaian tujuan strategisnya, membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan, serta meningkatkan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, Universitas harus memastikan bahwa proses monitoring dan evaluasi dilakukan dengan baik, sehingga laporan monitoring dan evaluasi Renstra yang disajikan akurat dan relevan.

Selain itu, laporan monitoring dan evaluasi Renstra juga dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan Universitas. Menurut Kumar (2013), monitoring dan evaluasi dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, dan lembaga donor. Bagi pemerintah, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kebijakan yang lebih baik di masa depan. Bagi masyarakat, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat memberikan informasi tentang kinerja Universitas dan kontribusinya terhadap pembangunan masyarakat dan negara. Sedangkan bagi lembaga donor, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat memberikan informasi tentang penggunaan dana yang telah disalurkan dan membantu dalam evaluasi program dan kebijakan yang telah didukung.

Dalam hal ini, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat menjadi alat komunikasi yang efektif antara Universitas dan para pemangku kepentingan. Dengan menyajikan data dan informasi yang akurat dan relevan tentang kinerja Universitas, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat membantu dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang lebih baik dengan para pemangku kepentingan. Hal ini sangat penting dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan tinggi saat ini.

Namun, untuk memperoleh manfaat yang maksimal dari laporan monitoring dan evaluasi Renstra, Universitas harus memastikan bahwa laporan tersebut disusun dengan baik dan disajikan secara jelas dan komprehensif. Laporan monitoring dan evaluasi Renstra

harus mencakup informasi tentang indikator kinerja, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, temuan dan rekomendasi, serta rencana aksi untuk perbaikan kinerja di masa depan. Selain itu, laporan monitoring dan evaluasi Renstra juga harus disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan, seperti grafik, tabel, dan narasi yang jelas dan ringkas.

Laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat memberikan manfaat yang banyak bagi Universitas dan para pemangku kepentingannya, seperti memastikan pencapaian tujuan strategis, membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan, serta meningkatkan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, Universitas harus memastikan bahwa laporan monitoring dan evaluasi Renstra disusun dengan baik dan disajikan secara jelas dan komprehensif, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat maksimal.

Adapun, untuk memastikan bahwa laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat memberikan manfaat yang maksimal, Universitas harus melibatkan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan tersebut. Menurut Widyastuti dan Kadir (2018), pelibatan semua pihak dapat membantu dalam memastikan akurasi dan relevansi data yang digunakan dalam laporan, serta memperkuat komitmen dan partisipasi semua pihak dalam implementasi Renstra.

Selain itu, Universitas juga harus memastikan bahwa laporan monitoring dan evaluasi Renstra tidak hanya disusun sekali saja, tetapi juga di-update secara berkala. Dengan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala, Universitas dapat memastikan bahwa Renstra tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Universitas dan masyarakat. Hal ini juga dapat membantu Universitas dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan, serta merumuskan strategi dan rencana aksi yang lebih tepat untuk mencapai tujuan strategis.

Dalam hal ini, Universitas juga harus memastikan bahwa laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkannya. Laporan harus disebarluaskan secara luas, baik melalui publikasi di media cetak maupun elektronik, maupun melalui presentasi atau diskusi dengan para pemangku kepentingan. Dengan menyebarkan laporan secara luas, Universitas dapat memastikan bahwa informasi tentang kinerja Universitas dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkannya dan dapat membantu dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

Laporan monitoring dan evaluasi Renstra sangat penting bagi Universitas dalam memastikan pencapaian tujuan strategis, memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan, serta membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Namun, untuk memastikan bahwa laporan tersebut dapat memberikan manfaat yang maksimal, Universitas harus memastikan bahwa laporan tersebut disusun dengan baik dan disajikan secara jelas dan komprehensif, melibatkan semua pihak yang terlibat, melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala, serta menyebarkan laporan secara luas. Dengan demikian, Universitas dapat meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat dan negara.

B. Tujuan Monev

Tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk memastikan pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Universitas. Selain itu, tujuan tersebut juga meliputi:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya

Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra, Universitas dapat memastikan bahwa sumber daya yang tersedia (seperti dana, tenaga kerja, dan fasilitas) digunakan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat membantu Universitas dalam mengoptimalkan kinerjanya dan meminimalkan biaya yang diperlukan dalam mencapai tujuan strategis.

2. Memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan

Dalam proses monitoring dan evaluasi Renstra, Universitas dapat mengevaluasi efektivitas sistem manajemen dan pengambilan keputusan yang telah diterapkan. Dari hasil evaluasi tersebut, Universitas dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam sistem manajemen dan pengambilan keputusan, serta merumuskan rencana perbaikan yang lebih baik.

3. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi

Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra, Universitas dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kinerja. Laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat menjadi sarana untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang pencapaian tujuan strategis, penggunaan sumber daya, serta keberhasilan dalam mengatasi tantangan dan peluang.

4. Membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan

Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra, Universitas dapat melibatkan para pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan mendapatkan umpan balik dari mereka. Dengan melibatkan para pemangku kepentingan, Universitas dapat membangun hubungan yang baik dengan mereka, memperkuat komitmen dan partisipasi mereka dalam implementasi Renstra, serta memperoleh dukungan yang lebih besar dalam mencapai tujuan strategis.

5. Mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan

Melalui pemantauan dan evaluasi secara berkala, Universitas dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis. Dengan demikian, Universitas dapat merumuskan strategi dan rencana aksi yang lebih tepat untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Dalam keseluruhan, tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk memastikan pencapaian tujuan strategis, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya, memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan.

6. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi Renstra dilaksanakan secara berkala sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dalam Renstra. Pelaksanaannya dilakukan di lingkungan Universitas, meliputi seluruh unit kerja dan program studi yang terkait dengan Renstra.

Untuk periode Renstra saat ini, monitoring dan evaluasi dilakukan mulai tanggal 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2024. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan selama periode tersebut, dengan jangka waktu pelaporan yang telah ditentukan. Monitoring dilakukan secara periodik dengan jangka tahunan, yaitu pada akhir tahun anggaran. Evaluasi dilakukan pada akhir tahun pelaporan, yaitu pada setiap akhir tahun periode Renstra. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur capaian kinerja Universitas selama periode Renstra, serta untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Renstra.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi yang telah dibentuk oleh pimpinan Universitas. Tim ini terdiri dari perwakilan dari berbagai unit kerja dan program studi yang terkait dengan Renstra. Tim Monitoring dan Evaluasi bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara profesional, obyektif, dan terintegrasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai sumber data, seperti data kuantitatif dan kualitatif, serta informasi dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Data dan informasi yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis dan dievaluasi untuk memperoleh hasil yang akurat dan obyektif.

Hasil monitoring dan evaluasi Renstra tersebut kemudian dirangkum dalam bentuk laporan yang disusun oleh Tim Monitoring dan Evaluasi. Laporan ini mencakup capaian kinerja, kendala, tantangan, serta rekomendasi dan saran untuk perbaikan. Laporan ini kemudian disampaikan kepada pimpinan Universitas untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kegiatan selanjutnya. Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra, Universitas mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Dalam hal ini, seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Renstra, baik internal maupun eksternal, diberi kesempatan untuk memberikan masukan dan saran guna memperbaiki kinerja Universitas dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan.

7. Fokus Monev

Monitoring dan evaluasi Renstra difokuskan pada tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas. Tujuan strategis tersebut meliputi pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, tata kelola, dan infrastruktur Universitas. Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi, Tim Monitoring dan Evaluasi berfokus pada pengukuran capaian kinerja dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah disepakati bersama dalam Renstra.

Indikator kinerja tersebut mencakup indikator kuantitatif dan kualitatif yang terkait dengan setiap tujuan strategis. Indikator kuantitatif meliputi jumlah mahasiswa, tingkat kelulusan, jumlah publikasi ilmiah, dan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat. Sedangkan indikator kualitatif meliputi kualitas lulusan, kualitas penelitian, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Selain pengukuran capaian kinerja, monitoring dan evaluasi Renstra juga difokuskan pada identifikasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan Renstra, serta penentuan rekomendasi dan saran untuk perbaikan. Kendala dan tantangan yang diidentifikasi meliputi kendala internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra. Sedangkan rekomendasi dan saran untuk perbaikan difokuskan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Renstra, serta peningkatan kualitas kinerja Universitas.

Selain itu, monitoring dan evaluasi Renstra juga memperhatikan aspek pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra. Pengelolaan dan pengendalian risiko dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan Renstra, serta untuk memastikan tercapainya tujuan strategis dengan risiko yang dapat diterima oleh Universitas. Dengan fokus pada tujuan strategis, pengukuran capaian kinerja, identifikasi kendala dan tantangan, penentuan rekomendasi dan saran untuk perbaikan, serta pengelolaan dan pengendalian risiko, monitoring dan evaluasi Renstra diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas kinerja Universitas dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan.

8. Sasaran Monev

Sasaran dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra Universitas adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Renstra. Sasaran ini juga termasuk penentuan rekomendasi dan saran untuk perbaikan, serta pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra. Dalam hal pengukuran capaian kinerja, sasaran dari monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja pada setiap tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah disepakati bersama dalam Renstra. Sasaran dari pengukuran capaian kinerja adalah untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Selain itu, sasaran dari monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Renstra. Identifikasi kendala dan tantangan ini meliputi kendala internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra. Sasaran dari identifikasi kendala dan tantangan adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan dalam pelaksanaan Renstra di masa depan. Selain itu, sasaran dari monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk menentukan rekomendasi dan saran untuk perbaikan. Rekomendasi dan saran untuk perbaikan ini difokuskan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Renstra, serta peningkatan kualitas kinerja Universitas. Sasaran dari penentuan rekomendasi dan saran untuk perbaikan adalah untuk memberikan masukan dan rekomendasi yang konstruktif dalam meningkatkan pelaksanaan Renstra.

Terakhir, sasaran dari monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk melakukan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra. Pengelolaan dan pengendalian risiko dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan Renstra, serta untuk memastikan tercapainya tujuan strategis dengan risiko yang dapat diterima oleh Universitas. Sasaran dari pengelolaan dan pengendalian risiko adalah untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan Renstra, sehingga dapat mencapai tujuan strategis secara efektif dan efisien.

Dengan sasaran-sasaran tersebut, monitoring dan evaluasi Renstra diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Universitas dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra.

9. Pertanyaan Monev

Berikut adalah beberapa contoh pertanyaan yang mungkin diajukan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra Universitas:

1. Sejauh mana Universitas telah mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra?
2. Bagaimana kinerja Universitas dalam mencapai setiap tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra?
3. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Renstra, baik kendala internal maupun eksternal?
4. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra, dan bagaimana dampaknya terhadap capaian kinerja Universitas?
5. Apa saja rekomendasi dan saran untuk perbaikan yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan Renstra, baik dari segi efektivitas, efisiensi, maupun kualitas kinerja?
6. Bagaimana pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra dilakukan, dan bagaimana dampaknya terhadap tercapainya tujuan strategis Universitas?
7. Bagaimana pengelolaan dan pengendalian risiko dapat ditingkatkan dalam pelaksanaan Renstra di masa depan?

8. Apa saja langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan Renstra di masa depan, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan?
9. Bagaimana partisipasi dan keterlibatan semua stakeholder Universitas dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra dapat ditingkatkan?
10. Apa saja indikator kinerja yang dapat diperbaiki atau ditambahkan dalam Renstra Universitas di masa depan, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan?

BAB II

METODE MONEV

A. Subjek Pengumpulan Data

Subjek pengumpulan data dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra Universitas dapat beragam tergantung pada fokus dan sasaran dari kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut. Berikut adalah beberapa contoh subjek yang dapat menjadi objek pengumpulan data dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra Universitas:

1. Mahasiswa, data dikumpulkan dari mahasiswa terkait dengan capaian pembelajaran, kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik, serta partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Dosen dan tenaga kependidikan, data dikumpulkan dari dosen dan tenaga kependidikan terkait dengan capaian kinerja, partisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kepuasan terhadap lingkungan kerja dan fasilitas yang disediakan.
3. Alumni, data dikumpulkan dari alumni terkait dengan kontribusi Universitas terhadap persiapan karir dan kesuksesan mereka di masa depan.
4. Industri dan dunia usaha, data dikumpulkan dari mitra industri dan dunia usaha terkait dengan kualitas lulusan, keterlibatan dalam kegiatan riset dan pengembangan, serta kebutuhan tenaga kerja di pasar.
5. Masyarakat, data dapat dikumpulkan dari masyarakat terkait dengan persepsi dan kepuasan terhadap kontribusi Universitas dalam pengembangan masyarakat dan kualitas hidup.

Selain itu, data juga dapat dikumpulkan dari sumber lain seperti dokumen resmi dan publikasi, catatan keuangan dan operasional, serta hasil evaluasi internal dan eksternal. Penting untuk memastikan bahwa subjek pengumpulan data yang dipilih sesuai dengan fokus dan sasaran monitoring dan evaluasi, serta mendapatkan izin dan persetujuan dari semua pihak terkait.

B. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beragam tergantung pada sasaran dan fokus dari kegiatan tersebut. Berikut instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra.

1. Kuesioner
 - Kuesioner kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik yang disediakan oleh Universitas
 - Kuesioner evaluasi kinerja dosen yang diisi oleh mahasiswa
 - Kuesioner penilaian capaian pembelajaran mahasiswa di setiap program studi

2. Wawancara

- Wawancara dengan mahasiswa yang sedang menempuh program studi di Universitas untuk mengetahui kebutuhan dan harapan mereka terhadap layanan dan program Universitas
- Wawancara dengan alumni Universitas untuk mengetahui kontribusi dan dampak pendidikan yang mereka terima dari Universitas terhadap karir dan kehidupan mereka
- Wawancara dengan mitra industri dan dunia usaha untuk mengetahui kebutuhan dan harapan mereka terhadap lulusan Universitas

3. Observasi

- Observasi terhadap partisipasi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler seperti kuliah, seminar, workshop, dan kegiatan sosial
- Observasi terhadap kualitas dan kondisi lingkungan akademik seperti ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas lainnya

4. Dokumen dan catatan

- Laporan keuangan dan operasional Universitas seperti laporan keuangan tahunan dan laporan operasional semesteran
- Catatan akademik mahasiswa seperti nilai akademik, absensi, dan prestasi akademik lainnya
- Publikasi Universitas seperti jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian

5. Studi literatur

- Studi literatur terkait dengan tren dan praktik terbaru dalam bidang akademik dan pengembangan masyarakat
- Studi literatur tentang capaian dan kinerja lembaga pendidikan dan riset terkemuka lainnya untuk membandingkan dengan Universitas

Pemilihan instrumen pengumpulan data yang tepat akan membantu memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh, sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan strategis dan perbaikan kinerja yang lebih baik bagi Universitas

C. Metode Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan melalui berbagai instrumen, langkah selanjutnya dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra adalah melakukan analisis data. Ada beberapa metode analisis data yang digunakan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra Universitas, antara lain:

1. Analisis deskriptif

Metode analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik dan keadaan saat ini dari suatu variabel atau fenomena yang diamati. Contohnya, menghitung rata-rata nilai akademik mahasiswa pada suatu program studi, persentase partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler, atau persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik yang disediakan oleh Universitas.

2. Analisis komparatif

Metode analisis ini digunakan untuk membandingkan hasil data dengan standar atau referensi yang telah ditetapkan, atau membandingkan hasil data pada periode waktu tertentu. Contohnya, membandingkan persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik pada tahun ini dengan tahun lalu, atau membandingkan nilai akademik mahasiswa pada suatu program studi dengan standar yang telah ditetapkan.

3. Analisis SWOT

Metode analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) pada Fakultas. Analisis SWOT akan membantu Universitas dalam merumuskan strategi dan rencana aksi yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan Renstra.

Setelah data berhasil dianalisis, hasil analisis tersebut dapat dijadikan dasar dalam menyusun rekomendasi dan strategi perbaikan kinerja bagi Universitas. Selain itu, hasil analisis data juga digunakan untuk mengkomunikasikan pencapaian dan kinerja Universitas kepada pemangku kepentingan yang berbeda, seperti mahasiswa, dosen, mitra industri, dan masyarakat luas.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Renstra yang dimiliki Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar sebanyak 12 Sasaran Program, yakni:

1. Integrasi Islam dan Iptek dalam Perspektif moderasi beragama
2. Proses Pembelajaran yang Handal
3. Mutu Mahasiswa dan Daya Saing Alumni
4. Mutu Produktifitas Karya Ilmiah Civitas Akademika
5. Penyebarluasan Gagasan Civitas Akademika yang Aktif
6. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset
7. Kerjasama yang Produktif dan Berkelanjutan
8. Terbentuknya Program Studi Handal
9. Revitalisasi Organisasi
10. Manajemen Organisasi dan SDM yang Profesional
11. Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Bermutu dan Memadai
12. Pengelolaan Unit Bisnis secara Professional

Tabel 1. Capaian Renstra Tahun 2024

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TAR GET	KETERC APAIA N	Perse ntase Keterc apaia n	Faktor Penduk ung	Faktor Pengha mbat	Rencana Tindak Lanjut
					202 4	2024				
SP-1	Integrasi Islam dan Iptek dalam Perspektif moderasi beragama									
SK.1.1	Penyusunan pedoman pelaksanaan pendidikan dan pengajaran berbasis integrasi dalam perspektif moderasi									
IKSK. 1.1.001			Persentase dokumen pedoman yang tersusun	%	100	100	100	Tersedia pedoman dari Kemenag dan Universitas	Belum diturunkan ke prodi pembuatan pedomannya	Pembuatn pada tingkat prodi pedoman pendidikan dan pengajaran berbasis integrasi moderasi beragama
SK.1.2	Penyusunan buku referensi keilmuan dengan konsep integrasi nilai-nilai keislaman dan ipteks									
IKSK. 1.2.001			Persentase buku referensi yang tersusun	%	23, 5	151	642	Adanya Program Hibah Buku tiap tahun	seleksi hibah buku yang ketat, dan belum	Pelatihan penyusunan buku referensi dan menganggar

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
									dianggarkan program buku referensi dalam POK Prodi	program pengadaan buku pada tahun berikutnya
SK.1.3	Akselarasi dan internalisasi integrasi dalam perspektif moderasi									
IKSK. 1.3.001			Jumlah prodi yang mengimplementasikan	Prodi	9	6	67	Sosialisasi yang massif	Belum ada pedoman di Fakultas	Menyusun pedoman
IKSK. 1.3.002			Persentase civitas akademika yang mendapatkan pembinaan moderasi beragama	%	100	100	100	UINAM secara massif melaksanakan kegiatan bertajuk moderasi beragama	Tidak ada	Peningkatan implementasi moderasi beragama dan integrasi ke mata kuliah
SP-2	Proses Pembelajaran yang Handal									

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TAR G ET	KETERC APAIA N	Perse ntase Keterc apaia n	Faktor Penduk ung	Faktor Pengha mbat	Rencana Tindak Lanjut		
					202 4	2024						
SK.2.1		Pengembangan Sistem Pembelajaran berbasis integrasi dalam perspektif moderasi										
IKSK. 2.1.001			Persentase pelaksanaan pembelajaran metode blended learning melalui LENTERA			%	95, 00	98	103	Adanya aturan yang jelas tentang kewajiban penggunaan lentera bagi dosen	Kurangnya kompetensi dosen dalam penggunaan IT	Melakukan sosialisasi penggunaan Lentera
IKSK. 2.1.002			Jumlah modul pembelajaran yang tersusun			Modul	60	265	442	Akses yang luas terhadap referensi	Belum termotivasinya dosen prodi dalam penyusunan modul	Secara massif mensosialisasikan penyusunan modul untuk semua mata kuliah
IKSK. 2.1.003			Jumlah modul pembelajaran STILeS yang tersusun			Modul	100	86	86	adanya pedoman penyusu	Belum dianggap rkan	Melaksanakan pelatihan

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
								nan modul STILES	dalam POK	penyusunan modul berbasis stiles
IKSK. 2.1.004			Persentase Mata kuliah yang menggunakan Bahasa bilingual	%	20,00	41	205	Adanya pusat bahasa tingkat universitas	kurangnya kompetensi dosen dalam penggunaan bahasa asing	pelatihan bahasa asing bagi dosen
IKSK. 2.1.005			Persentase Mata Kuliah yang dilaksanakan berbasis proyek	%	50,00	26	53	Pimpinan prodi memfasilitasi pelaksanaan integrasi penelitian dan PkM yang termuat	Tidak semua mata kuliah melaksanakan kegiatan integrasi tersebut	Meningkatkan jumlah integrasi mata kuliah dalam penelitian dan PkM

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
								dalam CPL, dan seluruh dosen prodi telah dibekali dengan pelatihan tentang integrasi penelitian dan PkM pada mata kuliah		
SK.2.2			Pelaksanaan praktikum berbasis <i>life skill</i>							
IKSK. 2.2.001			Jumlah praktikum mata kuliah berbasis <i>life skill</i>	MK Praktikum	35	144	411	Dosen dan Kurikulum yang mendukung pelaksanaan	Sarana dan Prasarana pendukung laboratorium	Memaksimalkan sarana dan prasarana pendukung

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
								aan suasana praktikum	rium belum optimal	
IKSK. 2.2.002			Jumlah modul praktikum berbasis life skill	Modul	35	103	294	akses yang luas terhadap referensi	kurang termotivasinya dosen dalam penyusunan modul	Secara masif mensosialisasikan manfaat penyusunan modul dan peningkatan insentif dalam LKD
SK.2.3			Pelaksanaan proses pengajaran yang efektif							
IKSK. 2.3.001			Persentase Lulusan dengan rata-rata IPK 3,25 dan tepat waktu	%	80	58,25	73	Kompetensi dosen yang mampu mengajar dengan baik	Penurunan kualitas akademik mahasiswa dan kedisiplinan	Memberdayakan dosen PA dalam memotivasi peningkatan

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
									nan mahasiswa yang kurang	kualitas akademik dan kedisiplinan mahasiswa
IKSK. 2.3.002			Rata-rata IPK Mahasiswa yang aktif	Nilai	3,43	3,6	104	Kompetensi dosen yang mampu mengajar dengan baik	Kedisiplinan mahasiswa yang kurang	Penguatan kapasitas dosen PA sebagai motivator peningkatan nilai IPK Mahasiswa
IKSK. 2.3.003			Rata-rata nilai ujian Mata Kuliah Agama bermuatan moderasi	Nilai	3,5	3,6	102	Dosen yang berkompetensi dalam pengajaran MK Moderasi	Kedisiplinan mahasiswa yang kurang	Mempertahankan mata kuliah ini dalam kurikulum selanjutnya

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
								Beragam		
IKSK. 2.3.004			Persentase pelaksanaan pengajaran	%	99	100	101	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang terintegrasi dengan SIAKA	Tidak ada	Monitoring dari Kaprodi dan Wakil Dekan 1 untuk pelaksanaan pengajaran dosen
SK.2.4			Pelaksanaan kuliah kerja nyata, praktik kerja nyata, praktik kerja lapangan, pengenalan lapangan persekolahan, dan Praktik Pengalaman Lapangan							
IKSK. 2.4.001			Persentase mahasiswa yang mengikuti pemagangan ke dunia usaha/dunia industry atau Instansi Pemerintahan	%	30	49,009	163	Termuat dalam kurikulum	Tidak ada	Mempertahankan program magang dan mengembangkan ke dunia usaha atau industri

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TAR GET	KETERC APAIA N	Perse ntase Keterc apaia n	Faktor Penduk ung	Faktor Pengha mbat	Rencana Tindak Lanjut
					202 4	2024				
IKSK. 2.4.002			Jumlah Mahasiswa yang ikut KKN Kebangsaan	Mah asisw a	3	32	1067	Minat mahasis wa yang besar	terbatas nya dana dari mahasis wa	mendoron g adanya pengangg aranpada tingkat universita s
IKSK. 2.4.003			Jumlah Mahasiswa yang ikut KKN tematik	%	30	152	508	Ada Pedoman KKN Tematik	KKN yang diseleng garakan adalah KKN Reguler sesuai kebijaka n dari Universi tas	Peningkat an Jumlah mahasisw a yang ikut KKN Tematik
SP-3	Mutu Mahasiswa dan Daya Saing Alumni									
SK.3.1	Sistem Penerimaan mahasiswa baru									
IKSK. 3.1.001			Persentase peningkatan penerimaan mahasiswa baru	%	5,8 8	39,5	672	Akreditas i Unggul	Pengena lan peluang kerja	Penguatan pengenala n profil Prodi

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
									dari Alumni MPI yang masih belum tersosialisasi	
IKSK. 3.1.002			Rasio peminat dengan mahasiswa baru	Rasio	1:22	01.21	99	Akreditasi Unggul	Pengendalian peluang kerja dari Alumni MPI yang masih belum tersosialisasi	Penguatan pengenalan profil Prodi
IKSK. 3.1.003			Persentase mahasiswa baru jalur prestasi dan afirmasi	%	17,5	12,105	69	Banyaknya beasiswa	Nilai UKT Kategori 2 terlalu tinggi	Penurunan nilai UKT kategori 2 agar mahasiswa

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
										a penerima UKT 2 dapat berkesempatan mendapatkan beasiswa KIP
IKSK. 3.1.004			Jumlah mahasiswa asing	Jumlah	12	1	8	Adanya kerja sama internasional dengan UiTM	Belum ada kerja sama secara internasional tentang pertukaran pelajar	Menjalin kerjasama internasional tentang pertukaran pelajar
SK.3.2			Pemberian beasiswa bagi mahasiswa							

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
IKSK. 3.2.001			Persentase mahasiswa yang menerima KIP Kuliah/Bidikmisi	%	6,2	14,341	231	Tersedia beasiswa	UKT golongan II pada tahun 2022 terlalu tinggi, sehingga mahasiswa angkatan 2022 gagal memperoleh beasiswa KIP	Menurunkan level UKT 2, agar mahasiswa dapat mendaftar beasiswa KIP
IKSK. 3.2.002			Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa PPA	%	1,7	0	0	Tersedia beasiswa	Terbatasnya jumlah kuota beasiswa per prodi	Menambah kuota jumlah mahasiswa yang diterima

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
IKSK. 3.2.003					0,3	0,125	42	Tersedia beasiswa	Mahasiswa yang sebelumnya mendapatkan beasiswa, untuk tahun ini beasiswaanya tidak diperpanjang. Tidak banyak mahasiswa MPI yang tahfiz karena berasal dari pondok	Menambah kuota jumlah mahasiswa yang diterima

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
									pesantren	
IKSK. 3.2.004			Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa afirmasi (LIP4B)	%	0,1	1,125	1125	Tersedia beasiswa	Terbatasnya jumlah kuota beasiswa per prodi	Menambah kuota jumlah mahasiswa yang diterima
SK.3.4			Partisipasi dan kreatifitas mahasiswa							
IKSK. 3.4.001			Persentase mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan PkM	%	15,3	56,75	371	Integrasi mata kuliah dengan program PkM dan penelitian	Adanya aturan bahwa mahasiswa baru tidak boleh melaksanakan kegiatan di luar kampus	Meningkatkan jumlah mata kuliah yang terintegrasi dengan PkM

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
IKSK. 3.4.002			Persentase mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik tingkat nasional/internasional	%	8,9	2,0025	23	Jejaring kerjasama dengan asosiasi	SDM mahasiswa yang perlu ditingkatkan agar bisa bersaing	Mengidentifikasi minat dan bakat mahasiswa
IKSK. 3.4.003			Persentase mahasiswa berprestasi dalam bidang non akademik tingkat nasional/internasional	%	8,95	6,25	70	Banyaknya kompetensi mahasiswa di bidang non akademik	Tidak ada	Mengidentifikasi minat dan bakat mahasiswa
IKSK. 3.4.004			Persentase mahasiswa yang mampu berwirausaha	%	15,53	45	290	Kurikulum prodi yang mengarah pada edupreneurship	tidak ada	Tetap melanjutkan program kewirausahaan

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
								dan adanya organisasi edupreneurship club		
IKSK. 3.4.005			Persentase mahasiswa yang mendapatkan reward	%	2,5	1,125	45	Banyaknya mahasiswa berprestasi	Kurangnya anggaran pada level fakultas untuk mendapatkan reward	mendorong adanya penganggaran pada tingkat fakultas dan universitas
IKSK. 3.4.006			Jumlah lembaga mahasiswa	Lembaga	18	46	256	Banyaknya pilihan ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh	Tidak ada	Mengidentifikasi minat dan bakat mahasiswa

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
								mahasiswa		
SK.3.5	Database ekstrakurikuler mahasiswa									
IKSK. 3.5.001			Persentase mahasiswa yang melaksanakan ekstrakurikuler	%	50	73,125	146	Banyaknya pilihan ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh mahasiswa	Tidak ada	Mengidentifikasi minat dan bakat mahasiswa
IKSK. 3.5.002			Persentase ekstrakurikuler yang efektif	%	9,05	73,125	808	Tersedianya berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dimasuki mahasiswa	Motivasi mahasiswa	Mendorong keaktifan mahasiswa dan pendampingan secara sistemik kepada

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
										mahasiswa
SK.3.6	Layanan bimbingan dan konsultasi mahasiswa									
IKSK. 3.6.001			Rasio mentor terhadap jumlah mahasiswa	Rasio	1:21	1:28	1:28	Jumlah mahasiswa per dosen PA sudah optimal	Kesibukan dosen PA untuk bertemu mahasiswa	Penguatan kapasitas dosen PA
IKSK. 3.6.002			Persentase permasalahan mahasiswa yang terselesaikan	%	93,00	96,25	103	Adanya dosen PA dan AC2DC, Dosen PA telah mendapatkan coaching /pelatihan	tidak ada	Penguatan kapasitas dosen PA
SK.3.7	Optimalisasi kompetensi mahasiswa									

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
IKSK. 3.7.001			Jumlah alumni mendapatkan pekerjaan melalui kegiatan Career Development Center (CDC)	Orang	35	0	0	Adanya CDC	Data pada CDC belum terpublikasi dengan keseluruhan produksi dan pelatihan belum tersosialisasi dengan baik	Penguatan fungsi CDC dan mendorong universitas untuk membuka akses pada data di CDC
IKSK. 3.7.002			Persentase mahasiswa selesai tepat waktu	%	80,00	52,773	66	Bimbingan bisa dilakukan secara blended	Kurang teraturnya manajemen waktu penyelesaian skripsi	Memberi motivasi pada mahasiswa dan membuat time schedule penyelesaian skripsi

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
									mahasiswa	
IKSK. 3.7.003			Rerata lama studi mahasiswa	Nilai	3,9	4,31	111	Bimbingan bisa dilakukan secara blended	Tidak ada	Memberi motivasi pada mahasiswa dan membuat time schedule penyelesaian skripsi
IKSK. 3.7.004			Rata-rata waktu tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Bulan	3	4	133	Adanya asosiasi yang memperjuangkan peluang kerja alumni	Belum adanya SKB 3 menteri tentang penyetaraan MP, MPI, AP	Mengawal SKB 3 menteri tentang penyetaraan MP, MPI, AP
IKSK. 3.7.005			Persentase lulusan yang langsung bekerja	%	58,00	77,75	134	Adanya Prodi S2 MPI di UIN	Banyak mahasiswa melanju	Mengawal SKB 3 menteri tentang

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
								Alauddin Makassar terakreditasi A, sehingga memungkinkan mahasiswa menunda bekerja dan melanjutkan studi	tkan studi	penyetaraan MP, MPI, AP, dan membekali ilmu kewirausahaan
IKSK. 3.7.006			Persentase lulusan bekerja dalam jangka waktu 1 tahun	%	42,00	96,75	230	Adanya asosiasi yang memperjuangkan peluang kerja alumni	Belum adanya SKB 3 menteri tentang penyetaraan MP, MPI, AP	Mengawal SKB 3 menteri tentang penyetaraan MP, MPI, AP
IKSK. 3.7.007			Persentase alumni yang bekerja sesuai kompetensinya	%	65,00	121	186	Adanya asosiasi yang	Belum adanya SKB 3	Mengawal SKB 3 menteri

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
								memperjuangkan peluang kerja alumni	menteri tentang penyetaraan MP, MPI, AP	tentang penyetaraan MP, MPI, AP
IKSK. 3.7.008			Persentase mahasiswa yang ikut student exchange	%	5,00	0	0	Adanya MoA kerja sama dengan UiTM dan Program MBKM	Kemampuan bahasa asing mahasiswa yang kurang	Memprogramkan student exchange
IKSK. 3.7.009			Kemampuan mahasiswa dalam baca tulis Al Quran dan menghafal juz 30	Nilai	80,00	57,883	72	Input mahasiswa dari pesantren dan madrasah	Motivasi mahasiswa untuk menghafal	Menguatkan fungsi prodi dan pengujian Btq
IKSK. 3.7.010			Persentase mahasiswa Sarjana/Diploma yang memiliki nilai Toefl > 450 dan/atau Toefl > 65	%	54,5	10,8	20	Adanya PIBA	Nilai toefl bukan persyaratan	Memprogramkan tes TOEFL dan

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
									tan lulus	melakukan pemagangan bahasa asing
SP-4	Mutu Produktifitas Karya Ilmiah Civitas Akademika									
SK.4.1		Partisipasi Riset dan Publikasi ilmiah dosen								
IKSK. 4.1.001			Jumlah Artikel dosen dan mahasiswa yang terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi	Artikel	281	1945	692	Tersedia 2 jurnal yang dikelola Prodi MPI, dimana kedua jurnal tersebut siap untuk mempublikasikan jurnal dari dosen dan	Beberapa dosen kurang motivasi untuk menulis	Menganggarkan LOA atas publikasi tulisan dari dosen dan mahasiswa

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
								mahasiswa		
IKSK. 4.1.002			Jumlah Artikel yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi	Artikel	30	19	63	Adanya program reward bagi penulis pertama dosen yang artikelnya terbit di scopus	Terbatasnya kemampuan dosen menulis artikel yang tembus jurnal internasional bereputasi dan biaya yang sangat mahal	Mengikutsertakan dosen dalam program scopus dan membiayai artikel yang telah terbit meskipun bukan penulis pertama
IKSK. 4.1.003			Jumlah karya ilmiah Dosen yang memperoleh HAKI, Hak Paten, Protipe, dll)	Sertifikat	73	76	104	Adanya anggaran dari FTK	Tidak terprogramkan dengan baik	Memprogramkan HAKI

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TAR GET	KETERC APAIAN	Perse ntase Keterc apaian	Faktor Penduk ung	Faktor Pengha mbat	Rencana Tindak Lanjut
					202 4	2024				
									sehingg a mendad ak dilakuk an	
IKSK. 4.1.004			Jumlah Sitasi karya ilmiah yang termanfaatkan (Sitasi, Integrasi dalam Pembelajaran/PkM)	Sitasi	900	15376	1708	Adanya anjuran dari prodi pada mahasiswa untuk mengutip artikel dosen MPI	Beberapa dosen belum mengupdate google scholar dan belum diwajibkan mahasiswa untuk mensitasi jurnal dosen pembimbing	Pengupda tan gscholar dosen

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
									masing-masing	
IKSK. 4.1.005			<i>Jumlah penelitian kolaboratif dosen tingkat nasional/internasional</i>	Hasil Penelitian	3	26	867	Adanya jaringan asosiasi	belum terorganisir	Mengorganisir secara masif
IKSK. 4.1.006			<i>Jumlah publikasi ilmiah dosen di Prossiding</i>	Makalah	64	331	517	Adanya peluang prosiding yang disediakan universitas	Belum tersosialisai dengan baik	Masif mensosialisasikan program
IKSK. 4.1.007			<i>Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa</i>	Hasil Penelitian	48	465	969	Adanya integrasi mata kuliah dengan penelitian	Seluruh mata kuliah belum menerapkan integrasi ini	Mensosialisasikan pada dosen pengampu untuk mengintegrasikan mata kuliah dengan penelitian

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
IKSK. 4.1.008			Jumlah produk penelitian yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN	Buku	40	38	95	Tersedianya dana hibah penulisan buku	Jumlah dana hibah terbatas	mendorong universitas untuk meningkatkan jumlah dana hibah buku
IKSK. 4.1.009			Jumlah produk penelitian hasil Kerjasama dunia usaha/industry/pemerintah	Hasil Penelitian	1	8	800	Adanya dana HAKI	Belum terorganisir	Mendorong dosen untuk membuat penelitian
SK.4.2			Pengelolaan jurnal secara profesional							
IKSK. 4.2.001			Persentase Jurnal yang terakreditasi nasional	%	15	73	488	adanya jurnal terakreditasi	sulitnya naik peringkat akreditasi	pelatihan pengelola jurnal
IKSK. 4.2.002			Persentase jurnal terindeksasi secara internasional/Scopus	%	2	0	0	adanya jurnal	sulitnya naik peringkat	pelatihhan pengelola jurnal

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
								terakreditasi	tidak terakreditasi	
IKSK. 4.2.003			Persentase jurnal yang dikelola berdasarkan prodi	%	90,00	90	100	Prodi Mengelola minimal 2 jurnal	sulitnya naik peringkat terakreditasi	pelatihan pengelola jurnal
IKSK. 4.2.004			Persentase jurnal naik peringkat SINTA	%	31,25	5	15	adanya jurnal terakreditasi	sulitnya naik peringkat terakreditasi	pelatihan pengelola jurnal
IKSK. 4.2.005			Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dilanggan	Jurnal	30	0	0	Banyak jurnal Internasional yang gratis		
IKSK. 4.2.006			Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	Jurnal	30	393	1310	Banyaknya akses terhadap jurnal yang	tidak ada	mempertahankan kualitas yang ada

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut	
					2024	2024					
								dikelola fakultas			
SK.4.3	Pelaksanaan Pedoman penelitian berbasis integrasi dalam perspektif moderasi										
IKSK. 4.3.001		Persentase ketercapaian pelaksanaan pedoman penelitian berbasis integrasi dalam perspektif moderasi			%	30	3	10	Pelatihan moderasi kuat dilakukan di uin	Belum ada panduan	Mengkomunikasikan ke pimpinan
IKSK. 4.3.002		Persentase capaian roadmap penelitian			%	45,00	21	46	Adanya roadmap	belum terarahnya pkm dan penelitian sesuai roadmap	Sosialisasi roadmap penelitian dan PkM pada dosen dan mahasiswa
SP-5	Penyebarluasan Gagasan Civitas Akademika yang Aktif										
SK.5.1		Partisipasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam pengembangan kapasitas									
IKSK. 5.1.001			Persentase Dosen menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional		%	13,6	12	90	Jejaring kerjasama dengan asosiasi dan	Belum semua dosen terlibat dalam kegiatan	Penguatan kompetensi profesional dosen

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TAR GET	KETERC APAIA N	Perse ntase Keterc apaia n	Faktor Penduk ung	Faktor Pengha mbat	Rencana Tindak Lanjut
					202 4	2024				
								lembaga lainnya	konfere nsi	
IKSK. 5.1.002			<i>Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat nasional/internasional</i>	Oran g	61	187	307	Jejaring kerjasam a dengan asosiasi dan lembaga lainnya	Belum semua dosen terlibat dalam kegiatan konfere nsi	Penguatan kompeten si profesiona l dosen
IKSK. 5.1.003			<i>Jumlah dosen yang menulis di media cetak dan/atau elektronik</i>	Oran g	20	43	215	Adanya salah satu dosen yang memiliki media cetak	Belum semua dosen terlibat	Penguatan kompeten si profesiona l dosen
IKSK. 5.1.004			<i>Jumlah dosen yang menjadi dosen tamu/narasumber/trainer</i>	Oran g	6	98	1633	Jejaring kerjasam a dengan asosiasi dan lembaga lainnya	Belum semua dosen terlibat dalam kegiatan konfere nsi	Penguatan kompeten si profesiona l dosen

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
IKSK. 5.1.005			Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan ilmiah	Orang	6	43	717	Jejaring kerjasama dengan asosiasi dan lembaga lainnya, serta adanya anggaran	Belum semua pegawai terlibat dalam kegiatan	Penguatan kompetensi pegawai
SK.5.2			Pelaksanaan kuliah umum, seminar, workshop dan diskusi ilmiah							
IKSK. 5.2.001			Jumlah pelaksanaan kegiatan ilmiah	Kegiatan	7	116	1657	Jejaring kerjasama dengan asosiasi dan lembaga lainnya	Jumlah anggaran yang terbatas	meningkatkan jumlah kerja sama
IKSK. 5.2.002			Jumlah pelaksanaan kegiatan ilmiah berbasis kolaborasi nasional/internasional	Kegiatan	6	52	867	Jejaring kerjasama dengan asosiasi dan lembaga lainnya	Jumlah anggaran yang terbatas	meningkatkan jumlah kerja sama

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
SP-6	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset									
SK.6.2		Partisipasi Dosen dalam PkM berbasis riset								
IKSK. 6.2.001			Jumlah PkM berbasis penelitian	PkM	26	468	468	Adanya dana hibah	belum adanya pelatihan pkm berbasis penelitian	mendorong dosen mengikuti pelatihan
IKSK. 6.2.002			Jumlah PkM yang melibatkan mahasiswa	PkM	10	644	6440	Kurikulum MBKM yang mendukung	Mahasiswa baru belum dapat terlibat dalam kegiatan di luar prodi	Mempertahankan program MBKM SL yang ada
IKSK. 6.2.003			Jumlah hasil PkM yang diterbitkan di jurnal	Hasil PkM	15	41	273	Adanya jurnal yang dikelola prodi	Belum banyak hasil PkM yang layak publish	Memperbaiki kualitas hasil PkM tidak hanya menghasilkan

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
										kan produk saja, namun juga menjadi tulisan yang baik
IKSK. 6.2.004			Jumlah PkM berbasis ABCD, pembelajaran dengan service leaning	PkM	2	529	26450	Kurikulum MBKM yang mendukung	Mahasiswa baru belum dapat terlibat dalam kegiatan di luar prodi	Mempertahankan program MBKM SL yang ada
IKSK. 6.2.005			Jumlah PkM berbasis pengarusutamaan gender	PkM	2	2	100	Adanya jejaring PSGA	Tidak semua dosen bisa terlibat	Melatih dosen untuk mengadakan PKM berbasis pengarusutamaan Gender

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TAR GET	KETERC APAIAN	Perse ntase Keterc apaian	Faktor Penduk ung	Faktor Pengha mbat	Rencana Tindak Lanjut		
					202 4	2024						
SK.6.3		Pelaksanaan pedoman pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi dalam perspektif moderasi						Adanya roadmap	Sebaran roadma p belum maksim al	mendoron g beberapa tema yang belum tersentuh agar di maksimal kan		
IKSK. 6.3.001			Persentase Ketercapaian Roadmap PkM			%	90	61	68	adanya penguata n moderasi beragama	belum ada pedoma n	mendoron g universita s menyedia kan pedoman
IKSK. 6.3.002			Persentase tersusunnya pedoman			%	85, 00	100	118			
SK.6.4		Optimalisasi pusat layanan bantuan kepada masyarakat						Adanya PSGA	belum dikenal luas di masyara kat	mendoron g PSGA untuk lebih mensosiali sasikan diri		

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
IKSK. 6.4.001			Jumlah Unit layanan kepada masyarakat	Unit	2	0	85	Adanya GPM yang selalu melakukan survei	Beberapa bagian masih bernilai BAIK	mendorong pelayanan prima
IKSK. 6.4.002			Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap layanan yang diberikan	Bobot	4,7	2	36			
SP-7	Kerjasama yang Produktif dan Berkelanjutan									
SK.7.1	Pelaksanaan kerjasama yang kontributif									
IKSK. 7.1.001			Persentase Kerjasama nasional/internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	%	50	51	102	Banyaknya kerjasama dan adanya program pelaksanaan kerjasama tersebut	tidak ada	meningkatkan jumlah kerja sama
IKSK. 7.1.002			Persentase Kerjasama nasional/internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian	%	40	41	102	Banyaknya kerjasama dan adanya program pelaksan	tidak ada	meningkatkan jumlah kerja sama

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
								aan kerja sama tersebut		
IKSK. 7.1.003			Persentase Kerjasama nasional/internasional yang ditindaklanjuti di bidang Pengabdian kepada Masyarakat	%	30	36	120	Banyaknya kerja sama dan adanya program pelaksanaan kerja sama tersebut	tidak ada	meningkatkan jumlah kerja sama
IKSK. 7.1.004			Jumlah Kerjasama dengan dunia profesi/industry yang termanfaatkan	MoU	25	37	148	adanya jejaring asosiasi	tidak ada	meningkatkan jumlah kerja sama
IKSK. 7.1.005			Jumlah Kerjasama dengan institusi pemerintah yang termanfaatkan	MoU	32	50	156	Banyaknya kerja sama dan adanya program pelaksanaan kerja sama tersebut	tidak ada	meningkatkan jumlah kerja sama

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
IKSK. 7.1.005			Jumlah Kerjasama dengan kolaboratif pendanaan	MoU	15	15	100	adanya jejaring asosiasi	belum adanya kerja sama yang mengat ur masalah pendanaan	menyusun poin-poin tentang pendanaan dalam kerja sama
SK.7.2			Pengelolaan hasil-hasil kerja sama secara berkesinambungan berbasis IT							
IKSK. 7.2.001			Indeks kepuasan mitra kerjasama	Bobot	4,5	80	1778	adanya mitra kerja sama	Belum semua mitra mengisi survei	Selalu menyediakan survei
IKSK. 7.2.001			Persentase hasil Kerjasama yang terekam berbasis IT	%	90	80	89	Adanya pengelola web yang profesional dan keterlibatan mahasiswa	tidak ada	mempertahankan kualitas yang ada

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
SP-8	Terbentuknya Program Studi Handal									
SK.8.1	Pelaksanaan akreditasi Program Studi dan institusi									
SK.8.1.001			Persentase prodi terakreditasi A/Unggul	%	60	50	83	Dukungan institusi untuk reakreditasi		
SK.8.1.002			Persentase prodi terakreditasi Sangat baik/B	%	45,5	1,0	2			
SK.8.1.003			Persentase prodi terakreditasi internasional	%	2,00	0	0		Alokasi anggaran belum ada	
SK.8.1.004			Persentase prodi yang melaksanakan kelas internasional	%	1	0	0	Telah terakreditasi unggul	Tidak ada	mendorong fakultas menyediakan anggaran untuk menunjang program prodi
SK.8.1.005			Persentase keterpenuhan syarat unggul institusi	%	90	50	56			

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
SK.8.2			Pengelolaan UPPS dan Program Studi secara professional			100		Adanya KPM dan GPM yang mendukung pelaksanaan SPMI	tidak ada	Mempertahankan kinerja KPM dan GPM
SK.8.2.001			<i>Persentase Program Studi yang melaksanakan SPMI</i>	%	55,5	40	72	Tidak ada	Belum ada program menuju ke arah ini	Mencoba mempelajari pedoman
SK.8.2.002			<i>Jumlah Prodi/unit/laboratorium yang tersertifikasi ISO 1991:2015</i>	Bagian	4	0	0	Adanya KPM dan GPM yang mendukung	Dokumen mutu tersedia, namun belum semuanya terlaksana	Mempertahankan kinerja KPM dan GPM

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
SK.8.2.003			<i>Persentase keterpenuhiannya pedoman dan dokumen mutu</i>	%	95	100	105	Pelaksanaan dapat dilakukan secara blended	Banyaknya alumni yang malas mengisi form	Masif melacak alumni
SK.8.2.005			<i>Jumlah sampel alumni yang terlacak</i>	Orang	60	535	892	Adanya KPM	Peta proses bisnis belum tersedia	Mendorong fakultas menyusun peta bisnis
SK.8.2.006			<i>Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis pada Fakultas</i>	%	9	50	556	Alumni yang kompeten	Tidak ada	Perbaiki kurikulum sejalan dengan masukan stakeholder
SK.8.2.007			<i>Indeks kepuasan stakeholders</i>	Bobot	4,65	15	323	adanya tim audit mutu yang ditunjuk oleh LPM	tidak ada	Mempertahankan program yang sudah berjalan (AMI)

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
SK.8.2.008			Jumlah kegiatan Monev yang dilaksanakan	Kegiatan	14	14	100			
SK.8.3			Standarisasi kurikulum Program Studi			100		Kurikulum telah berbasis KKNI, integrasi dan entrepreneurship	MBKM program magang dan entrepreneurship akan dijalankan di semester depan	Perbaiki kurikulum sejalan dengan masukan stakeholder
SK.8.3.001			Persentase kurikulum berbasis KKNI, OBE, Integrasi dan entrepreneurship dengan prinsip kampus merdeka terimplementasi	%	98	100	102			
SK.8.3.002			Persentase kurikulum berstandar internasional terimplementasi	%	1,00	0	0			
SK.8.3.003			Jumlah program studi yang melaksanakan program double degree	Prodi	1	0	0			
SK.8.4			Keikutsertaan Prodi sebagai anggota organisasi profesi			10		Adanya kerja sama dan jaringan asosiasi	jumlah kerja sama baru 1	menambah jumlah kerja sama

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
SK.8.4.001			Jumlah prodi yang tergabung dalam organisasi profesi	Prodi	10	10	100	Adanya jaringan asosiasi, dan anggaran untuk pendaftaran asosiasi	Belum semua dosen terlibat karena keterbatasan anggaran	menambah jumlah anggaran
SK.8.4.002			Jumlah dosen yang tergabung dalam organisasi profesi	Orang	90	124	138	Semua prodi memiliki asosiasi	Tidak semua dosen dapat terlibat langsung dalam kegiatan asosiasi	Peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan asosiasi
SP-9	Revitalisasi Organisasi									
SK.9.1			Pembentukan Fakultas/Pusat/Unit/Program Studi Baru							
SK.8.9.001			Jumlah Fakultas/Pusat/Unit/ Program Studi Baru yang terbentuk	Unit	0	0	0		Dibutuhkan anggaran yang banyak,	Melakukan analisis swot perlunya pembukaa

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TAR GET	KETERC APAIA N	Perse ntase Keterc apaia n	Faktor Penduk ung	Faktor Pengha mbat	Rencana Tindak Lanjut
					202 4	2024				
									Belum dilakuka n analisis swot perlunya pembuka an studi baru	n prodi baru
SK.9.2			Pemutakhiran pedoman organisasi dan tatakerja unit-unit organisasi sebagai acuan dalam penyusunan dan pengembangan pedoman yang baru							
IKSK. 9.2.001			<i>Jumlah unit organisasi yang ditingkatkan stutusnya dalam kerangka pedoman organisasi dan tatakerja</i>	Unit	2	0	0	Diselesai kan oleh Univ	Diselesa ikan oleh Univ	Diselesaik an oleh Univ
IKSK. 9.2.002			<i>Persentase Jumlah pedoman dan tatakerja unit-unit organisasi yang tersusun</i>	Doku men	1	1	100	Diselesai kan oleh Univ	Diselesa ikan oleh Univ	Diselesaik an oleh Univ
SP-10			Manajemen Organisasi dan SDM yang Profesional							
SK.10. 1			Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal							
IKSK. 10.1.00 1			<i>Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan</i>	%	80	94	117	Adanya pemeriks a internal	tidak ada	Melakuka n program sesuai dengan yang

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
										dianggarkan
SK.10.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi									
IKSK.10.2.001			Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	Nilai	90	0	0			
SK.10.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja									
IKSK.10.3.001			Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	92,25	0	0	Jelasnya Renstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Tidak ada	Seluruh program dipertahankan
IKSK.10.3.003			Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	%	90	0	0	Adanya time manajemen yang baik	Tidak ada	Seluruh program dipertahankan
IKSK.10.3.001			Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	Nilai	90,55	100	110	Pimpinan prodi menjalankan kegiatan sesuai		

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
								jadwal yang telah diuat		
SK.10.4	Meningkatnya ASN yang professional									
IKSK. 10.4.001			Indeks Profesionalitas ASN	Bobot	85	22	26	Adanya kerja sama dengan beberapa lembaga	Tidak ada	Tetap melanjutkan program yang ada
IKSK. 10.4.002			Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	50	59	118	Adanya kerja sama dengan beberapa lembaga	Tidak ada	Tetap melanjutkan program yang ada
IKSK. 10.4.003			Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan	%	47,5	61	128	Adanya program beasiswa	Beberapa dosen masih belum menentukan arah studi	Sosialisasi beasiswa

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
IKSK. 10.4.004			Persentase Dosen berkualifikasi S3	%	60	45	113	Pengurusan yang didukung oleh fakultas	banyaknya dokumen pengusulan kenaikan pangkat	Kualifikasi telah baik
IKSK. 10.4.005			Persentase tenaga kependidikan berpendidikan S2	%	40,00	56	86	Adanya program percepatan yang disediakan universitas	masih banyak dosen yang belum memenuhi syarat mengikuti program percepatan	Maksimal kan fungsi kepegawaian dalam penelusuran dokumen kenaikan pangkat

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
IKSK. 10.4.006			Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang naik pangkat tepat waktu	%	65,00	35	53	90% dosen prodi telah tersertifikasi	Terbatasnya kuota sertifikasi setiap tahunnya	Motivasi peningkatan karir dosen
IKSK. 10.4.007			Persentase Dosen yang ikut program akselerasi Guru Besar	%	7,00	6	6	Adanya dosen yang kompeten	Belum banyak dosen yang menjadi asesor	Menunggu kuota sertifikasi terbuka
IKSK. 10.4.008			Persentase Dosen yang tersertifikasi pendidik	%	84,63	43	110	Adanya program P3K dari pemerintah	Belum adanya perekrutan dari MPI dan adanya dosen yang telah meninggal, pindah homeba	Mendorong peningkatan kompetensi profesional dosen

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
									se, dan akan pensiun	
IKSK. 10.4.009			Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan menjadi asesornasional/internasional	Orang	39,00	28	233			Mencanangkan penambahan jumlah dosen
IKS.10.4.010			Jumlah rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan yang dibutuhkan	Orang	12	0	0	Adanya anggaran dari FTK	Jumlah anggaran yang terbatas	Belum diumumkan
SK.10.5			Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan							
IKSK. 10.5.001			Persentase anggaran PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana	%	39,04	12	85	Adanya peningkatan anggaran dari tahun sebelumnya	Jumlah anggaran belum mencakup seluruh kegiatan	Mendorong Fakultas menambah jumlah anggaran
IKSK. 10.5.002			Persentase peningkatan Penerimaan anggaran BOPTN	%	14,01	26	182	Jaringan asosiasi dan kerja	Tahun ini tidak ada	Menjalin kerja sama bagian

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
								sama yang luas		pendanaan
IKSK. 10.5.003			Persentase Penerimaan dari Pihak Ke-3	%	17,5	0	0	Adanya pustipad yang mengcover seluruh integrasi data	Tidak ada dari pihak prodi	
SK.10.6			Terwujudnya Data Terintegrasi			85				
IKSK. 10.6.001			Presentase Kelompok data yang terintegrasi	%	90	71		Adanya program SIAMI	LPM belum bergerak meresmikan SIAMI	Mempertahankan fungsi SIACA dan e-Office
IKSK. 10.6.002			Persentase tingkat implementasi system informasi penjaminan mutu (SIPM)	%	95	29	32	KPM gencar melakukan SPMI	Beberapa data terkadang sulit	Mengingat LPM

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
									ditemukan	
SK.10.7	Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)									
IKSK.10.7.001			Persentase pembinaan yang diterima	%	90		96			Mempertahankan kualitas KPM
						87				
IKSK.10.7.002			Indeks kepatuhan Fak/Pasca/Lembaga/Pusat/Unit/Prodi pelaksanaan SPMI	Bobot	2	1:4	2			
SP-11	Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Bermutu dan Memadai									
SK.11.1			Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Yang Memenuhi Standar PT				0			
IKSK.11.1.001			Rasio Ruang Kuliah terhadap Mahasiswa	Rasio	2	1:12	3	Jumlah ruang kelas yang memadai	Butuh pembaharuan kursi dan meja yang telah tidak layak pakai	

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
IKSK. 11.1.00 2			Rasio Ruang Kerja Kantor terhadap Jumlah Pegawai	Rasio	1:2	1:2	100	Jumlah ruang kerja lebih banyak dari jumlah pegawai	Butuh pembaharuan kursi dan meja yang telah tidak layak pakai	Mendorong fakultas untuk penyediaan anggaran
IKSK. 11.1.00 3			Rasio Ruang Dosen terhadap Jumlah Dosen	Rasio	1:4	1:4	100	Adanya sarana dan prasarana fakultas yang mendukung	Beberapa ruangan butuh perbaikan	Mendorong fakultas untuk penyediaan anggaran
IKSK. 11.1.00 4			Perbandingan Luas Parkir dan Volume Kendaraan	Rasio	1:2	1:2	100	Adanya parkir yang luas di beberapa titik	Mahasiswa yang belum teratur untuk memarkirkan	Mendorong fakultas untuk penyediaan anggaran

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
									kendaraan dan adanya kasus kehilangan	
IKSK. 11.1.00 5			Persentase Luas Lahan Hijau terhadap Luas Keseluruhan Lahan	%	89	89	178	adanya ruang terbuka hijau yang luas	tidak ada	Mendorong fakultas meminimalisir peluang adanya kehilangan
IKSK. 11.1.00 5			Persentase Luas Jalan Terhadap Volume Kendaraan	%	80	65	650	Luas jalan dapat dilalui oleh 2 arah	Mahasiswa yang belum teratur untuk memarkirkan kendaraan dan adanya kasus	Mempertahankan RTH

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
									kehilangan	
IKSK. 11.1.007			Presentase Bandwich terhadap Mahasiswa, Dosen dan Pegawai	%	50	25	29	Banyaknya provider yang dapat diajak bekerja sama	Kualitas bandwich menurun di tahun 2023	Mendorong fakultas memaksimalkan fungsi security
IKSK. 11.1.008			Persentase Peningkatan Luas Lahan	%	10	45	225	Tersedia lahan kosong yang berpotensi untuk dikembangkan	minimnya anggaran	Mendorong universitas untuk lebih selektif memilih provider
IKSK. 11.1.009			Persentase ketersediaan alat olah data yang baik	%	85	43	51	Adanya alat olah data baru yaitu e-scene	belum terintegrasinya e-scene dengan maksimal	Hal ini terkait dengan perencanaan universitas

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATUAN	TARGET	KETERCAPAIAN	Persentase Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
					2024	2024				
IKSK. 11.1.010			Persentase Peningkatan Jumlah Buku Referensi	%	20	20	100	Adanya sumbangan alumni	Belum maksimal dalam pengelolaan buku referensi	mendorong pustipad untuk memaksimalkan pengarsipan dalam e-scene
IKSK. 11.1.011			Persentase Laboratorium Yang Memenuhi Standar	%	80	60	75	Adanya mata kuliah microlearning	Belum optimalnya sarana yang ada dalam lab	Maksimalkan tata kelola buku referensi
IKSK. 11.1.012			Persentase Sarana Olah Raga dan Seni Yang Memenuhi Standar	%	95	80	84	Terbuka akses penggunaan sarana olahraga dari universitas	Belum adanya sarana olahraga milik prodi sendiri	Mengoptimalkan sarana dalam lab

KODE	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SATU AN	TAR GET	KETERC APAIA N	Perse ntase Keterc apaia n	Faktor Penduk ung	Faktor Pengha mbat	Rencana Tindak Lanjut
					202 4	2024				
IKSK. 11.1.01 3			Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan yang memadai	Juml ah	85	80	94	Adanya alumni yang menduku ng sarpras prodi	Kurang nya anggara n dari fakultas untuk pembeli an barang operasio nal	Pelatihan tata kelola sarpras
SP-12	Pengelolaan Unit Bisnis secara Professional									
SK.12. 1			Pembentukan satuan usaha komersial berbasis inovasi dan keilmuan							
IKSK. 12.1.00 1			Jumlah satuan usaha komersial berbasis inovasi dan keilmuan	Unit	1	1	100			

BAB VII

PENUTUP

Dalam penutup laporan monitoring dan evaluasi Renstra Universitas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra sangat penting bagi Universitas untuk memastikan pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi, Universitas dapat memantau kinerja mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, serta merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Proses monitoring dan evaluasi Renstra juga melibatkan banyak pihak, termasuk dosen, staf, mahasiswa, dan mitra industri, dan melibatkan berbagai instrumen dan metode analisis data yang berbeda. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama dan koordinasi yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra.

Diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra di Universitas, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi Universitas dalam meningkatkan kinerja mereka dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam keseluruhan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra adalah upaya yang berkesinambungan dan harus dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan Universitas dalam mencapai tujuan strategis mereka.

Selain itu, laporan monitoring dan evaluasi Renstra juga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi Universitas kepada para pemangku kepentingan, seperti masyarakat, alumni, dan pemerintah. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan komprehensif tentang kinerja Universitas, laporan ini dapat membantu membangun kepercayaan dan citra positif Universitas di mata para pemangku kepentingan.

Namun, perlu diingat bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra bukanlah suatu hal yang mudah dan sederhana. Dibutuhkan dukungan dan komitmen yang kuat dari semua pihak yang terlibat, termasuk pimpinan, dosen, staf, dan mahasiswa. Selain itu, perlu juga adanya sumber daya yang memadai, seperti dana, tenaga, dan waktu, untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi dengan baik.

Oleh karena itu, diharapkan pimpinan Universitas dapat memberikan perhatian dan dukungan yang cukup untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra, termasuk dalam hal alokasi sumber daya yang memadai. Selain itu, pimpinan Universitas juga diharapkan mampu mengkomunikasikan hasil monitoring dan evaluasi dengan baik kepada seluruh pihak yang terlibat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.

Dalam kesimpulannya, laporan monitoring dan evaluasi Renstra adalah suatu hal yang sangat penting dan strategis bagi Universitas. Dalam pelaksanaannya, dibutuhkan kerjasama dan komitmen dari seluruh pihak yang terlibat, serta dukungan dan alokasi sumber daya yang memadai. Diharapkan laporan ini dapat memberikan kontribusi yang

berguna bagi Universitas dalam meningkatkan kinerja mereka dan mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Terima kasih.

REFERENSI

- Amalia, L., Suroso, A., & Marfuah, M. (2019). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan: Teori, Aplikasi, dan Permasalahan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 16(1), 19-38.
- Kerwin, S. P., Ticehurst, R., Paine, J., & Lazer, K. (2017). The role of monitoring and evaluation in evidence-based policy making. In *Evidence-Based Policy Making in the Social Sciences* (pp. 85-100). Springer.
- Kumar, S. (2013). Monitoring and evaluation of climate change adaptation: methodological approaches. *Climate and Development*, 5(4), 297-309.
- Nurdin, A. H. (2017). Evaluasi Program Pendidikan (Studi Kasus Pada Universitas Pendidikan Indonesia). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 1(1), 25-33.
- Widyastuti, Y., & Kadir, A. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Renstra Pada Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus pada Universitas Kristen Maranatha Bandung). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 8(2), 108-121. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Perguruan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Perguruan Tinggi.
- Hana Pangestu, "Pengaruh Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Mediasi Motivasi Karyawan", *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 6, No. 1, 2020.
- R. Sari, A. Putri, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kinerja dengan Balanced Scorecard pada Perguruan Tinggi XYZ", *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, Vol. 4, No. 1, 2018.
- S. N. Abdulkadir, "Balanced Scorecard and Performance of Public Universities in Nigeria: A Theoretical Perspective", *International Journal of Management, Accounting and Economics*, Vol. 4, No. 3, 2017.
- H. C. Darsono, "Pengembangan Sistem Evaluasi Kinerja Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard", *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, Vol. 1, No. 1, 2015.
- M. A. Aziz, "Pengaruh Implementasi Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Organisasi Perguruan Tinggi Swasta di Makassar", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- R. B. Wijaya, "Penerapan Balanced Scorecard dalam Evaluasi Kinerja Perguruan Tinggi", *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 4, No. 2, 2018.
- H. Widiastuti, "Analisis Kinerja Universitas dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 19, No. 2, 2013.

- P. N. Hidayat, "Penerapan Balanced Scorecard pada Perguruan Tinggi XYZ untuk Meningkatkan Kinerja", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 22, No. 1, 2019.
- D. Susanto, "Penerapan Balanced Scorecard dalam Sistem Pengukuran Kinerja pada Perguruan Tinggi", Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 2, No. 1, 2018.

LAMPIRAN